



Siaran Pers

Siaran Pers

Siaran Pers

Siaran Pers

Aksi Membersihkan Pesisir Pulau Pramuka Oleh KFC Indonesia & Divers Clean Action

JAKARTA, 10 Mei 2017 – Sebagai bagian dari gerakan #Nostrawmovement yang dicanangkan pada 9 Mei 2017 lalu, KFC Indonesia bersama Divers Clean Action melakukan aksi membersihkan pesisir Pulau Pramuka Kepulauan Seribu pada tanggal 10 Mei 2017. Aksi yang didukung oleh berbagai komunitas selam Indonesia itu berhasil mengumpulkan total sampah seberat 81KG yang kebanyakan terdiri dari berbagai jenis plastik termasuk sedotan.

Hendra Yuniarto, General Manager Marketing PT Fast Food Indonesia menjelaskan, “Gerakan #Nostrawmovement adalah ajakan KFC Indonesia kepada konsumen untuk mengurangi sampah plastik khususnya sedotan plastik sekali pakai dengan cara menolak sedotan plastik saat memesan minum di KFC dan dimanapun. Kegiatan membersihkan laut dan pantai di Pulau Pramuka ini membuktikan betapa besarnya kontribusi sedotan terhadap sampah di laut dimana kami berhasil mengumpulkan 1,45KG sampah sedotan dari aksi tersebut. Tidaklah heran bila disebutkan bahwa sedotan adalah penyumbang sampah laut terbesar kelima di dunia.”

Melalui metode sampling sampah dan penimbangan berdasarkan jenis sampah, kegiatan membersihkan sampah laut dan pantai Pulau Pramuka menghasilkan total sampah 81KG dimana 9KG dihasilkan dari penyisiran pantai sepanjang 150M dengan jenis sampah terbanyak adalah plastik PET yaitu sebesar 23%. Sementara penyelaman laut Pulau Pramuka sepanjang 230M dengan kedalaman 10-13M mendapatkan sampah sebanyak 72KG dengan jenis sampah terbanyak yaitu plastik kemasan (16,4%) dan kain tekstil (16,2%). Dalam inisiasi gerakan #NoStrawMovement, sampah sedotan yg dikumpulkan oleh 60 orang mencapai 1,45KG dari total 81KG sampah yang dikumpulkan atau sepanjang 243M bila sedotan membentuk garis lurus yang artinya setara dengan 1,85x tinggi Monas.

Swietenia Puspa Lestari, pengagas Divers Clean Action (DCA) menjelaskan, “Data sampah diperoleh melalui metode sampling sampah dan penimbangan berdasarkan jenis sampah seperti styrofoam, plastik kemasan, plastik PET, plastik bening, plastik minuman gelas, plastik sedotan, plastik tebal, plastik kresek, plastik HDPE, plastik PP, kain tekstil, B3, kaca, kaleng, dan residu. Hasil kegiatan bersih laut ini diharapkan dapat dipergunakan oleh khalayak umum dan sebagai tolok ukur untuk mengurangi jumlah sampah di laut dan pantai Pulau Pramuka serta wilayah lainnya. Berdasarkan data tersebut dan pengalaman kami sebelumnya membuktikan bahwa upaya pengurangan sampah perlu digalakkan agar laut tidak lagi dijadikan tempat pembuangan sampah.”

Seperti yang dijelaskan sebelumnya oleh Tenia disaat penganangan gerakan #Nostrawmovement, bahwa selain fakta bahwa sedotan merupakan penyumbang sampah laut terbesar kelima di dunia, menurut data yang ditemukan oleh Jambeck (2015)¹ ternyata Indonesia berada di peringkat kedua dunia penghasil sampah plastik ke laut yang mencapai sebesar 1,29 juta ton per tahun. Sedangkan menurut data yang dikumpulkan oleh Divers Clean Action, perkiraan pemakaian sedotan di Indonesia setiap harinya mencapai 93.244.847 batang yang berasal dari restoran, minuman kemasan dan sumber lainnya (*packed straw*) dimana 93.244.847 sedotan tersebut dapat disetarakan dengan 16.784KM atau sama dengan dengan jarak yang ditempuh dari Jakarta ke Mexico City, atau jika dihitung per minggu maka pemakaian sedotan mencapai 117.449KM yang artinya setara dengan 3 kali keliling bumi.

¹ jambeck <http://www.oceanconservancy.org/our-work/marine-debris/science-paper-executive.pdf>



Melalui gerakan #Nostrawmovement ini KFC Indonesia sangat mengharapkan dukungan konsumen untuk lebih peduli terhadap sampah plastik terutama sedotan plastik sekali pakai dengan mengubah kebiasaan minum menggunakan sedotan demi menyelamatkan laut dan biota laut di dalamnya.

Gerakan #Nostrawmovement ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial PT Fast Food Indonesia yang memang fokus pada lingkungan dan pendidikan serta nutrisi anak-anak pedalaman Indonesia. Dalam semua kegiatan tanggung jawab sosialnya KFC Indonesia berusaha untuk menggandeng komunitas anak muda, yang merupakan target utama KFC Indonesia, yang memiliki misi dan visi yang sama dengan KFC. Setelah tahun lalu KFC Indonesia memulai kerja samanya dengan Komunitas 1000 Guru untuk membantu pendidikan dan nutrisi anak-anak pedalaman Indonesia melalui Smart Center Project, maka kali ini KFC Indonesia menggandeng Divers Clean Action.

####

Tentang PT Fast Food Indonesia

P.T. Fast Food Indonesia, Tbk. adalah sebuah perseroan yang didirikan pada tahun 1978 dan pemegang hak eksklusif usaha waralaba restoran KFC di Indonesia. Restoran pertama KFC berdiri pada tahun 1979 di Jakarta. Produk unggulan perseroan adalah **Original Recipe** dan **Hot Crispy Chicken** yang tetap merupakan ayam goreng paling digemari dalam berbagai survei konsumen di Indonesia. Dalam perjalanannya, KFC terus menambah koleksi menu-menu andalannya.

Selama lebih dari 36 tahun berkiprah di industri restoran cepat saji Indonesia, saat ini KFC memiliki 500 cabang (belum termasuk cabang KFC jenis Counter Express, KFC Stop, KFC Box dan Drive Thru) yang tersebar di seluruh Indonesia dengan mempekerjakan lebih dari 18.000 karyawan.

Sebagai restoran berslogan 'Jagonya Ayam', KFC selalu menggunakan daging ayam dengan kualitas unggul yang diambil dari tempat pemotongan ayam yang selalu dijaga dan diawasi prosesnya, sehingga ayam yang dihasilkan pun lebih terjamin, higienis dan sehat. Semua bahan baku dan produk yang disajikan KFC, tidak hanya produk ayam, sudah mendapat sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan proses produksi para pemasok bahan KFC terus diawasi oleh pihak Quality Assurance KFC.

Tentang Divers Clean Action

Divers Clean Action adalah sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang didirikan pada November 2015 oleh sekumpulan pemuda Indonesia yang memiliki fokus untuk mengatasi permasalahan lingkungan laut seperti sampah laut melalui pemetaan data publik dan analisisnya untuk mencapai visi yaitu CLEAN OCEAN, CLEAN FUTURE. Divers Clean Action didirikan oleh Swietenia Puspa Lestari selaku Founder, Nesha Ichida dan M. Adi Septiono selaku CoFounder. Kini beranggotakan 10 orang pemuda dari penjurur JaBoDeTaBekDung dengan lebih dari 500 relawan. Lembaga yang bermula dari komunitas ini dibimbing dan diawasi oleh tim dari kalangan akademisi dari berbagai universitas dan praktisi selam profesional lintas lembaga. Berpusat di Jakarta Selatan dan memiliki lokasi pilot project di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. DCA telah melakukan pemetaan sampah bawah laut dan seputar pantai di beberapa titik selain Jakarta. Divers Clean Action memiliki target yaitu pada tahun 2020 dapat menghasilkan data hasil pemetaan dan proyeksinya pada minimal satu area pulau kecil di setiap provinsi Indonesia dan memberikan rekomendasi langkah yang dapat diterapkan dalam segi pariwisata atau teknologi dalam rangka menuju Indonesia #Bebassampah2020.

Informasi lebih lanjut:

Retno Wulandari
PT Fast Food Indonesia
T: 021 72791777
E: Retno@ffi.co.id

Dita Wasis
Eureka! PR
T: 0811 165 195
E: Dita@eureka-id.net